

ABSTRAK

Mhd. Tommy ardiansyah

Pencurian dengan kekerasan dalam perspektif hukum merupakan salah satu tindak pidana yang meresahkan dan merugikan masyarakat. Perumusan masalah dalam skripsi ini adalah apakah faktor penyebab pelajar melakukan pencurian kendaraan bermotor roda dua dengan kekerasan (begal) di wilayah hukum Kepolisian Sektor Medan Sunggal, bagaimana upaya aparat penegak hukum Kepolisian Sektor Medan Sunggal dalam menanggulangi pencurian kendaraan bermotor roda dua dengan kekerasan (begal) yang dilakukan oleh pelajar, bagaimana hambatan dalam menanggulangi pencurian kendaraan bermotor roda dua dengan kekerasan (begal) yang dilakukan oleh pelajar.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian yuridis normatif yaitu penelitian dengan menganalisis putusan pengadilan sebagai dasar pemecahan permasalahan yang dikemukakan. Data yang dipergunakan adalah data primer dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Analisis data yang digunakan adalah data kualitatif.

Faktor penyebab pelajar melakukan pencurian kendaraan bermotor roda dua dengan kekerasan (begal) di wilayah hukum Kepolisian Sektor Medan Sunggal adalah disebabkan faktor ekonomi, pendidikan, lingkungan pergaulan, perkembangan teknologi dan faktor keluarga. Upaya aparat penegak hukum Kepolisian Sektor Medan Sunggal dalam menanggulangi pencurian kendaraan bermotor roda dua dengan kekerasan (begal) yang dilakukan oleh pelajar adalah melakukan upaya pre-emptif yang dilakukan dengan cara melakukan sosialisasi berupa penyuluhan hukum ke masyarakat, upaya preventif dengan melakukan Patroli rutin di wilayah hukum Kepolisian Sektor Medan Sunggal, melakukan kegiatan Polmas (Polisi Masyarakat) dengan pembentukan FKPM (Forum Komunikasi Polisi Masyarakat), serta melakukan deteksi dini terhadap pelaku-pelaku kejahatan pencurian dengan mengumpulkan informasi dari informan dan melakukan pencatatan atau identifikasi pelaku kejahatan pencurian termasuk kelompok dan sindikatnya serta upaya refresif yaitu dengan memberikan sanksi-sanksi pidana.

Kesimpulannya adalah hambatan dalam menanggulangi pencurian kendaraan bermotor roda dua dengan kekerasan (begal) yang dilakukan oleh pelajar yaitu masih kurang intensif mengadakan penyuluhan-penyuluhan hukum yang sifatnya terpadu dan priodik antara semua unsur terkait dan dilaksanakan secara menyeluruh, kurangnya pemahaman warga tentang hukum. Kendala upaya refresif yaitu waktu dan lokasi terjadinya kejahatan pencurian kendaraan roda dua dengan kekerasan, para pelaku tidak hanya melakukan aksi tersebut di tempat yang sama.

Kata Kunci : Tindak Pidana, Pencurian, Kekerasan.